



JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU

Vol. 3, No. 1, 2024

Editorial Boards

Editorial Boards

Editor in Chief



Dr. drg. Johan Arief Budiman, Sp.Ort

Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: johanarief@trisakti.ac.id



Managing Editor



drg. Wiwiek Poedjiastoeti, M.Kes., Sp.BM.,Ph.D.

Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: wiwiek@trisakti.ac.id



Member of Editors



Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes.

Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: erriastoeti@trisakti.ac.id





Prof. drg. Rahmi Amtha, MDS., Sp.PM., Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: rahmi.amtha@trisakti.ac.id



Dr. drg. Ciptadhi Tri Oka Binartha, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: cipthadi.trioka@trisakti.ac.id



Dr. Himawan Halim, DMD., M.S., Sp.Ort.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: himawan@trisakti.ac.id



ADMINISTRATIVE (ADMINISTRASI)

1. Drg. Harris Gadih Pratomo, Sp.Ort
2. Stephanie Ayu Budi, SSI

TABLE OF CONTENT


Edukasi Pencegahan Infeksi Saluran Kemih pada Masyarakat Lanjut Usia di Desa Nagrak

Ida Effendi, Jihan Samira, Isa Bella, Husnun Amalia

58-66

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20133>


Penyuluhan Dan Pelatihan Masyarakat Ibu Dan Anak RT 004, Kel Pulogadung, Kec Pulogadung, Jakarta Timur Mengenai Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Penggunaan Obat Kumur

Himawan Halim, Priska Natassya, Yessi Ariesanti, Yayuk Yuliarsi, Intan Farizka

92-99

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20145>

Penyuluhan dan Pelatihan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Kader PKK dan Posyandu Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta

Tansza Permata Setiana Putri, Moehamad Orliando Roeslan, Anggraeny Putri Sekar Palupi, Jeti Erawati, Aditya Pratama Sarwono, Michelle, Elvinadaya Ariefa Putri, Reski Aryanti, Anastasya Muna Riad

1-8

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20114>

Peningkatan Pengetahuan Lansia Anggrek Bulan Untuk Pencegahan Kehilangan Gigi

Octarina, Cindy, Didi Nugroho, Joko Kusnoto, Raden Roro Asyurati Asia, Mikha Sundjoyo

42-48

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20122>


Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Pelatihan Penanganan Bau Mulut pada Masyarakat Kelurahan Jatipulo Jakarta Barat

Sheila Soesanto, Aditya Pratama Sarwono, Johni Halim, Eddy, Hani Yuliasari

80-85

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20143>

Pendidikan dan Latihan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Kaitannya dengan Penyakit Sistemik pada Lansia di Panti Werdha Wisma Mulia

Fergy Christin Maitimu, Ria Aryani Hayuningtias, Muhammad Ihsan Rizal, Ricky Anggara Putranto, Luki Astuti

25-34

|  Abstract views: 0 |   <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20118>

Pelatihan Cara Deteksi Dini Gigi Berlubang, Gigi Berjejal, dan Kelainan dalam Mulut pada Komunitas Orang Tua dan Guru Playgoup dan TK Al-Alaq di Jatibening

Harris Gadih Pratomo, Ade Prijanti Dwisaptarini, Aryadi Subrata, Andrian Nova Fitri

67-74

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20141>

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Gigi Tiruan Pada Lansia di Panti Werdha Berea Kedoya

Niko Falatehan, Yohana Yusra, Siti Chandra Dwidjayanti, Meiny Faudah Amin, Taufiq Ariwibowo

9-16

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20115>

Pendidikan dan Pelatihan tentang Pengaruh Gizi Seimbang Terhadap Kesehatan Umum dan Rongga Mulut Tim Penggerak PKK Cideng Jakarta Pusat

Caesary Cloudya Panjaitan, Sri Lestari, Trijani Suwandi, Eko Fibryanto, Florencia Livia

49-57

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20128>


Penyuluhan Kegawatdaruratan Dalam Kedokteran Gigi Serta Penanggulangannya Kepada Orang Tua Murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan

Eka Seftiana Indah Sari, Ade Prijanti Dwisaptarini, Melaniwati, Yenny Pragustine, Tiarna Talenta Theresia

86-91

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20144>

Pelatihan Peningkatan PHBS dan Pengelolaan Air Siap Konsumsi pada Masyarakat Wilayah RW 006, Kelurahan Tanjung Duren Selatan

Johni Halim, Marie Louisa, Yessy Ariesanti, I Gusti Ayu Ratih Utari Mayun, Dhyani Widhianingsih, Denilson

35-41

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20119>


Peningkatan Pengetahuan pada Orangtua tentang Gizi Seimbang Anak Usia 3-6 Tahun

Arleen Devita, Patricia Budihartanti Liman, Kartini, Yuliana

75-79

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |


 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20142>

Penyuluhan dan Pelatihan Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Kepada Siswa/i SDN Tanjung Duren Selatan 01 Pagi

Tiarma Talenta Theresia, Raden Roro Asyurati Asia, Sri Lestari, Tri Erri Astoeti
17-25

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20116>


Issue Information

Issue Information

Editorial JAKT

[Download PDF](#)

|  Abstract views: 0 |  Download PDF Download: 0 |

 <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i1.20146>

Penyuluhan Kegawatdaruratan Dalam Kedokteran Gigi Serta Penanggulangannya Kepada Orang Tua Murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan

Eka Seftiana Indah Sari¹, Ade Prijanti Dwisaprarini², Melaniwati³, Yenny Pragustine⁴, Tiarma Talenta Theresia⁵

^{1,4}Bagian Prostodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

^{2,3}Bagian Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁵Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima 24 April 2024

Revisi 13 Mei 2024

Disetujui 29 Mei 2024

Terbit Online 3 Juni 2024

✉Penulis Korespondensi: **Eka Seftiana Indah Sari**: Tel. +62 8121347614 | E-mail: eka.seftiana@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Management of dental emergencies focuses on immediate action to relieve pain and preserve injured tissue so that the condition does not get worse. Some of the causes of dental emergencies include pain due to inflammation of the dental nerve, bacterial infections that cause abscesses or swelling, broken or loose teeth due to falls or impacts. Dental emergencies can also occur with dental tools installed in the oral cavity, such as dentures or orthodontic wires, for example broken dentures or sharp orthodontic wires that can cause injuries to the soft tissue in the oral cavity. This empowerment activity aims to improve knowledge and ability to handle oral emergencies. This Community Service Activity was carried out by the Trisakti University Faculty of Dentistry Team for parents of students at Yasporbi I Elementary School, South Jakarta on February 16 2024. The method used was offline counseling using presentations regarding various emergency conditions in dentistry. Counseling was conducted on 13 participants for 60 minutes. Participants' knowledge was assessed with a pre-test and posttest using Google Form. From the results obtained, it can be seen that there has been an increase in the knowledge of the counseling participants by 25% (average pre-test score 8 and average post-test score 10).

Keywords: Community Services; Dentistry; Elementary School; Emergency

ABSTRAK

Penatalaksanaan kegawatdaruratan kedokteran gigi berfokus pada tindakan segera untuk meredakan rasa sakit dan mempertahankan jaringan yang cedera agar kondisi tidak semakin parah. Beberapa penyebab kegawatdaruratan kedokteran gigi diantaranya adalah nyeri akibat peradangan pada syaraf gigi, infeksi bakteri yang menyebabkan abses atau bengkak, patah atau terlepasnya gigi karena jatuh atau terkena benturan. Kegawatdaruratan kedokteran gigi juga dapat terjadi pada alat kedokteran gigi yang terpasang di dalam rongga mulut, seperti gigi tiruan atau kawat ortodontik, contohnya gigi tiruan yang patah atau kawat ortodontik yang tajam sehingga dapat menyebabkan luka pada jaringan lunak dalam rongga mulut. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menangani Kegawatdaruratan rongga mulut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti kepada orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan tanggal 16 Februari 2024. Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara luring dengan menggunakan presentasi mengenai berbagai kondisi kegawatdaruratan dalam kedokteran gigi. Penyuluhan dilakukan pada 13 peserta selama 60 menit. Pengetahuan peserta dinilai dengan pre-test dan posttest menggunakan Google Form. Dari hasil yang didapat, terlihat adanya peningkatan pengetahuan para peserta penyuluhan sebesar 25% (rerata nilai pre-test 8 dan rerata nilai post-test 10).

Kata Kunci: Kegawatdaruratan; Kedokteran Gigi; PkM; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Penatalaksanaan kegawatdaruratan kedokteran gigi berfokus pada tindakan segera untuk meredakan rasa sakit dan mempertahankan jaringan yang cedera agar kondisi tidak semakin parah.¹ Beberapa penyebab kegawatdaruratan kedokteran gigi diantaranya adalah nyeri akibat peradangan pada syaraf gigi, infeksi bakteri yang menyebabkan abses atau bengkak, patah atau terlepasnya gigi karena jatuh atau terkena benturan.² Kegawatdaruratan kedokteran gigi juga dapat terjadi pada alat kedokteran gigi yang terpasang di dalam rongga mulut, seperti gigi tiruan atau kawat ortodontik, contohnya gigi tiruan yang patah atau kawat ortodontik yang tajam sehingga dapat menyebabkan luka pada jaringan lunak dalam rongga mulut.³ Salah satu institusi Pendidikan di Jakarta Selatan adalah SD Yasporbi I yang terletak di kelurahan Tebet. Institusi pendidikan ini memiliki murid kelas 6 berjumlah 80 siswa dan memiliki wadah untuk orang tua murid sebagai Badan Perwakilan Kelas (BPK), yang terdiri dari 24 orang untuk 1 angkatan kelas 6. Usia sekolah dasar merupakan usia aktif dan usia tumbuh kembang gigi sehingga dibutuhkan pengetahuan orang tua tentang penanggulangan segera apabila terjadi kegawatdaruratan kedokteran gigi, hal inipun dapat dilakukan untuk anggota keluarga lainnya.⁴ Oleh karena itu edukasi perlu dilakukan kepada orang tua murid melalui organisasi yang terdapat di institusi pendidikan. Edukasi tentang kegawatdaruratan kedokteran gigi dapat dilakukan kepada orang tua murid melalui perwakilan BPK, mengingat waktu aktifitas anak anak lebih banyak saat berada di rumah sehingga pentingnya orang tua memahami hal hal yang dapat menyebabkan kegawatdrauratan kedokteran gigi serta penanggulangannya menjadi hal yang sangat penting. Masalah ini menjadi perhatian FKG Universitas trisakti sebagai salah satu institusi Pendidikan Tinggi memiliki kepedulian tinggi dalam memberikan edukasi tentang kegawatdaruratan kedokteran gigi. Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya penanganan kegawatdaruratan dalam kedokteran gigi di masyarakat, khususnya dalam lingkup keluarga murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan dapat menambah pengetahuan mengenai kegawatdaruratan kedokteran gigi serta dapat mengetahui penanggulangannya.

2. METODE

Universitas Trisakti pada tanggal 16 Februari 2024 melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program. Kegiatan PkM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan secara luring dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan tentang kegawatdaruratan rongga mulut. Peserta kegiatan ini sebanyak 13 orang. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan pre-test kepada peserta sebelum penyuluhan untuk mengevaluasi pengetahuan

awal peserta terhadap topik yang akan diberikan. Terdapat 10 pertanyaan pengetahuan yang harus dijawab oleh peserta (Tabel 1).

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pre-Post Test

No	Pertanyaan
1	Jika terjadi pembengkakan di gusi, hal yang harus dilakukan adalah:
2	Jika gigi lepas, maka bagian yang tidak boleh dipegang adalah:
3	Ketika gigi anak lepas, kapan sebaiknya datang ke dokter gigi?
4	Jika gigi lepas, media yang paling baik untuk penyimpanannya adalah:
5	Apakah yang sebaiknya dihindari setelah pencabutan gigi?
6	Apakah gejala jika terjadi dislokasi (bergeser) rahang?
7	Apakah perawatan yang tepat untuk gigi patah?
8	Jika terjadi perdarahan setelah pencabutan gigi, hal yang harus dilakukan adalah:
9	Jika terdapat alat orto/behel yang tajam, hal yang harus dilakukan adalah:
10	Jika terjadi nyeri gigi, hal yang tepat yang harus dilakukan adalah:

Penyuluhan diberikan oleh drg Melaniwati, Sp.KG dan drg Yenny Pragustine, Sp.Pros tentang berbagai kondisi kegawatdaruratan dalam kedokteran gigi. Penyuluhan dilakukan dengan sarana edukasi power point (Gambar 1-3).



Gambar 1. Penyuluhan oleh drg. Melaniwati, Sp.KG



Gambar 2. Penyuluhan oleh drg. Yenny Pragustine, Sp.Pro



Gambar 3. Foto bersama Tim PkM dan seluruh peserta

Pengisian kuesioner post-test dilakukan kembali melalui google form untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta terhadap topik-topik yang diberikan. Sesi tanya jawab interaktif dilakukan dengan tim PkM yang diikuti secara antusias oleh para peserta. Pada akhir acara, peserta mendapat goody bag kepada orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat banyak cara untuk menumbuhkan kesadaran dan mengkomunikasikan pengetahuan kepada masyarakat seperti informasi melalui media sosial pamflet, televisi, lokakarya publik, dan presentasi. Setiap metode memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.⁵ Pada program pengabdian masyarakat ini, edukasi dilakukan melalui penyuluhan tentang kegawatdaruratan rongga mulut secara luring. Keterlibatan mitra yaitu Kepala Sekolah SD Yasporbi 1 Jakarta Selatan dalam mengkoordinasi dan mempersiapkan para peserta mengindikasikan keberhasilan dalam kerjasama antara mitra dan tim Pengabdian kepada Masyarakat. Disamping itu, keberhasilan juga terlihat dari antusiasme peserta dan jumlah peserta sesuai target serta tercapainya peningkatan pengetahuan tentang penanganan kedaruratan

trauma gigi di masa pandemi. Rentang usia peserta kegiatan ini adalah 30-50 tahun dan semua peserta berjenis kelamin perempuan. Hasil pre test dan post test dengan 13 peserta menunjukkan adanya peningkatan nilai pre dan post test sebesar 25% (nilai rata-rata pre-test adalah 8 dan nilai rata-rata post-test adalah 10).

Hasil jawaban peserta pelatihan baik untuk pre-test maupun post-test diolah untuk setiap jawaban benar dan diperhitungkan persentase jumlah jawaban benar untuk masing-masing pertanyaan. Hasil persentase jawaban benar untuk setiap pertanyaan dari pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase jawaban benar Pre dan Post Test

Nomor pertanyaan	Persentase jawaban benar	
	Pre-Test	Post-Test
1	100%	92%
2	92%	84%
3	84%	100%
4	92%	100%
5	54%	100%
6	100%	100%
7	92%	92%
8	100%	84%
9	100%	100%
10	100%	100%

Dari tabel 2, dapat dilihat persentase jawaban benar terkecil untuk pre-test terdapat pada pertanyaan nomor 5 yaitu sebesar 54% dan untuk post-test terdapat pada pertanyaan nomor 2 dan 8 yaitu sebesar 84%.

Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan PkM diantaranya adalah dukungan dan kerjasama dari Kepala Sekolah dan seluruh orang tua murid serta guru SD Yasporbi I Jakarta Selatan. Antusiasme peserta juga terlihat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan kuis yang ditujukan kepada seluruh peserta penyuluhan. Dalam kegiatan kuis berhadiah ini, Tim PkM menyediakan hadiah bagi ibu-ibu yang mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan materi penyuluhan. Semua pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan dapat dijawab dengan baik. Pengisian pre-test dan post-test ditargetkan selesai dalam waktu 20 menit dan seluruh peserta hampir bisa menyelesaikan tepat waktu Ketua Tim Penggerak PKK menyatakan bahwa materi PKM sangat bermanfaat dan ketertarikan Mitra untuk berpartisipasi dalam kegiatan PkM selanjutnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang kegawatdaruratan rongga mulut yang telah dilakukan dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan. Dengan penyuluhan pada kegiatan PkM ini diharapkan dapat melakukan prosedur penanganan kegawatdaruratan rongga mulut sebelum dilakukan perawatan oleh tenaga medis profesional, sehingga prognosis yang dicapai lebih baik.

5. SARAN

Sebaiknya kerjasama yang baik antara Tim PkM dan mitra terus dilakukan secara berkala supaya kegiatan pemberdayaan ini bisa tetap berjalan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan yang sudah berpartisipasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti yang juga mendukung penuh sehingga terlaksana kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maulana MI. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah Dalam Mengatasi Nyeri Akut Dengan Tindakan Pembidaian Di Rumah Sakit Umum Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; 2022.
- [2] Baliasti MH. Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Video Dan E-Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kegawatdaruratan Gigi Dan Mulut Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2022.
- [3] Pratamawati DNP, Hidayat LH, Hartami E, Septina F, Swastirani A. Dasar-Dasar Keselamatan Pasien pada Praktik Dokter Gigi: Universitas Brawijaya Press; 2019.
- [4] Wijaya KAK, Mahirawati IC, Marjianto A. SLR: Peran Guru Pada Kegiatan UKGS Terhadap Karies Gigi Anak SD. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi. 2022;3(1):39-58.
- [5] Amin M, Nyachhyon P, Elyasi M, Al-Nuaimi M. Impact of an oral health education workshop on parents' oral health knowledge, attitude, and perceived behavioral control among African immigrants. Journal of Oral Diseases. 2014;2014.

Penyuluhan Kegawatdaruratan Dalam Kedokteran Gigi Serta Penanggulangannya Kepada Orang Tua Murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan

by Eka Seftiana Indah Sari

Submission date: 04-Jun-2024 02:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395244779

File name: JAKT_Genap_2023_drg_Eka_drg_Yenny.pdf (615.16K)

Word count: 2027

Character count: 12640

Penyuluhan Kegawatdaruratan Dalam Kedokteran Gigi Serta Penanggulangannya Kepada Orang Tua Murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan

Eka Seftiana Indah Sari¹, Ade Prijanti Dwisaprarini², Melaniwati³, Yenny Pragustine⁴, Tiarna Talenta Theresia⁵

^{1,4}Bagian Prostodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

^{2,3}Bagian Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁵Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel
Diterima 24 April 2024
Revisi 13 Mei 2024
Disetujui 29 Mei 2024
Terbit Online 3 Juni 2024

✉Penulis Korespondensi: Eka Seftiana Indah Sari: Tel. +62 8121347614 | E-mail: eka.seftiana@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Management of dental emergencies focuses on immediate action to relieve pain and preserve injured tissue so that the condition does not get worse. Some of the causes of dental emergencies include pain due to inflammation of the dental nerve, bacterial infections that cause abscesses or swelling, broken or loose teeth due to falls or impacts. Dental emergencies can also occur with dental tools installed in the oral cavity, such as dentures or orthodontic wires, for example broken dentures or sharp orthodontic wires that can cause injuries to the soft tissue in the oral cavity. This empowerment activity aims to improve knowledge and ability to handle oral emergencies. This Community Service Activity was carried out by the Trisakti University Faculty of Dentistry Team for parents of students at Yasporbi I Elementary School, South Jakarta on February 16 2024. The method used was offline counseling using presentations regarding various emergency conditions in dentistry. Counseling was conducted on 13 participants for 60 minutes. Participants' knowledge was assessed with a pre-test and posttest using Google Form. From the results obtained, it can be seen that there has been an increase in the knowledge of the counseling participants by 25% (average pre-test score 8 and average post-test score 10).

Keywords: Community Services; Dentistry; Elementary School; Emergency

ABSTRAK

Penatalaksanaan kegawatdaruratan kedokteran gigi berfokus pada tindakan segera untuk meredakan rasa sakit dan mempertahankan jaringan yang cedera agar kondisi tidak semakin parah. Beberapa penyebab kegawatdaruratan kedokteran gigi diantaranya adalah nyeri akibat peradangan pada syaraf gigi, infeksi bakteri yang menyebabkan abses atau bengkak, patah atau terlepasnya gigi karena jatuh atau terkena benturan. Kegawatdaruratan kedokteran gigi juga dapat terjadi pada alat kedokteran gigi yang terpasang di dalam rongga mulut, seperti gigi tiruan atau kawat ortodontik, contohnya gigi tiruan yang patah atau kawat ortodontik yang tajam sehingga dapat menyebabkan luka pada jaringan lunak dalam rongga mulut. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menangani Kegawatdaruratan rongga mulut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti kepada orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan tanggal 16 Februari 2024. Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara luring dengan menggunakan presentasi mengenai berbagai kondisi kegawatdaruratan dalam kedokteran gigi. Penyuluhan dilakukan pada 13 peserta selama 60 menit. Pengetahuan peserta dinilai dengan pre-test dan posttest menggunakan Google Form. Dari hasil yang didapat, terlihat adanya peningkatan pengetahuan para peserta penyuluhan sebesar 25% (rerata nilai pre-test 8 dan rerata nilai post-test 10).

Kata Kunci: Kegawatdaruratan; Kedokteran Gigi; PkM; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Penatalaksanaan kegawatdaruratan kedokteran gigi berfokus pada tindakan segera untuk meredakan rasa sakit dan mempertahankan jaringan yang cedera agar kondisi tidak semakin parah.¹ Beberapa penyebab kegawatdaruratan kedokteran gigi diantaranya adalah nyeri akibat peradangan pada syaraf gigi, infeksi bakteri yang menyebabkan abses atau bengkak, patah atau terlepasnya gigi karena jatuh atau terkena benturan.² Kegawatdaruratan kedokteran gigi juga dapat terjadi pada alat kedokteran gigi yang terpasang di dalam rongga mulut, seperti gigi tiruan atau kawat ortodontik, contohnya gigi tiruan yang patah atau kawat ortodontik yang tajam sehingga dapat menyebabkan luka pada jaringan lunak dalam rongga mulut.³ Salah satu institusi Pendidikan di Jakarta Selatan adalah SD Yasporbi I yang terletak di kelurahan Tebet. Institusi pendidikan ini memiliki murid kelas 6 berjumlah 80 siswa dan memiliki wadah untuk orang tua murid sebagai Badan Perwakilan Kelas (BPK), yang terdiri dari 24 orang untuk 1 angkatan kelas 6. Usia sekolah dasar merupakan usia aktif dan usia tumbuh kembang gigi sehingga dibutuhkan pengetahuan orang tua tentang penanggulangan segera apabila terjadi kegawatdaruratan kedokteran gigi, hal inipun dapat dilakukan untuk anggota keluarga lainnya.⁴ Oleh karena itu edukasi perlu dilakukan kepada orang tua murid melalui organisasi yang terdapat di institusi pendidikan. Edukasi tentang kegawatdaruratan kedokteran gigi dapat dilakukan kepada orang tua murid melalui perwakilan BPK, mengingat waktu aktifitas anak-anak lebih banyak saat berada di rumah sehingga pentingnya orang tua memahami hal-hal yang dapat menyebabkan kegawatdaruratan kedokteran gigi serta penanggulangannya menjadi hal yang sangat penting. Masalah ini menjadi perhatian FKG Universitas Trisakti sebagai salah satu institusi Pendidikan Tinggi memiliki kepedulian tinggi dalam memberikan edukasi tentang kegawatdaruratan kedokteran gigi. Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya penanganan kegawatdaruratan dalam kedokteran gigi di masyarakat, khususnya dalam lingkup keluarga murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan dapat menambah pengetahuan mengenai kegawatdaruratan kedokteran gigi serta dapat mengetahui penanggulangannya.

2. METODE

Universitas Trisakti pada tanggal 16 Februari 2024 melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan secara luring dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan tentang kegawatdaruratan rongga mulut. Peserta kegiatan ini sebanyak 13 orang. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan pre-test kepada peserta sebelum penyuluhan untuk mengevaluasi pengetahuan

awal peserta terhadap topik yang akan diberikan. Terdapat 10 pertanyaan pengetahuan yang harus dijawab oleh peserta (Tabel 1).

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pre-Post Test

No	Pertanyaan
1	Jika terjadi pembengkakan di gusi, hal yang harus dilakukan adalah:
2	Jika gigi lepas, maka bagian yang tidak boleh dipegang adalah:
3	Ketika gigi anak lepas, kapan sebaiknya datang ke dokter gigi?
4	Jika gigi lepas, media yang paling baik untuk penyimpanannya adalah:
5	Apakah yang sebaiknya dihindari setelah pencabutan gigi?
6	Apakah gejala jika terjadi dislokasi (bergeser) rahang?
7	Apakah perawatan yang tepat untuk gigi patah?
8	Jika terjadi perdarahan setelah pencabutan gigi, hal yang harus dilakukan adalah:
9	Jika terdapat alat orto/behel yang tajam, hal yang harus dilakukan adalah:
10	Jika terjadi nyeri gigi, hal yang tepat yang harus dilakukan adalah:

Penyuluhan diberikan oleh drg Melaniwati, Sp.KG dan drg Yenny Pragustine, Sp.Pros tentang berbagai kondisi kegawatdaruratan dalam kedokteran gigi. Penyuluhan dilakukan dengan sarana edukasi power point (Gambar 1-3).



Gambar 1. Penyuluhan oleh drg. Melaniwati, Sp.KG



Gambar 2. Penyuluhan oleh drg. Yenny Pragustine, Sp.Pros



Gambar 3. Foto bersama Tim PKM dan seluruh peserta

Pengisian kuesioner post-test dilakukan kembali melalui google form untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta terhadap topik-topik yang diberikan. Sesi tanya jawab interaktif dilakukan dengan tim PKM yang diikuti secara antusias oleh para peserta. Pada akhir acara, peserta mendapat goody bag kepada orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat banyak cara untuk menumbuhkan kesadaran dan mengkomunikasikan pengetahuan kepada masyarakat seperti informasi melalui media sosial pamflet, televisi, lokakarya publik, dan presentasi. Setiap metode memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.⁵ Pada program pengabdian masyarakat ini, edukasi dilakukan melalui penyuluhan tentang kegawatdaruratan rongga mulut secara luring. Keterlibatan mitra yaitu Kepala Sekolah SD Yasporbi 1 Jakarta Selatan dalam mengkoordinasi dan mempersiapkan para peserta mengindikasikan keberhasilan dalam kerjasama antara mitra dan tim Pengabdian kepada Masyarakat. Disamping itu, keberhasilan juga terlihat dari antusiasme peserta dan jumlah peserta sesuai target serta tercapainya peningkatan pengetahuan tentang penanganan kedaruratan

trauma gigi di masa pandemi. Rentang usia peserta kegiatan ini adalah 30-50 tahun dan semua peserta berjenis kelamin perempuan. Hasil pre test dan post test dengan 13 peserta menunjukkan adanya peningkatan nilai pre dan post test sebesar 25% (nilai rata-rata pre-test adalah 8 dan nilai rata-rata post-test adalah 10).

Hasil jawaban peserta pelatihan baik untuk pre-test maupun post-test diolah untuk setiap jawaban benar dan diperhitungkan persentase jumlah jawaban benar untuk masing-masing pertanyaan. Hasil persentase jawaban benar untuk setiap pertanyaan dari pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase jawaban benar Pre dan Post Test

Nomor pertanyaan	Persentase jawaban benar	
	Pre-Test	Post-Test
1	100%	92%
2	92%	84%
3	84%	100%
4	92%	100%
5	54%	100%
6	100%	100%
7	92%	92%
8	100%	84%
9	100%	100%
10	100%	100%

Dari tabel 2, dapat dilihat persentase jawaban benar terkecil untuk pre-test terdapat pada pertanyaan nomor 5 yaitu sebesar 54% dan untuk post-test terdapat pada pertanyaan nomor 2 dan 8 yaitu sebesar 84%.

Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan PkM diantaranya adalah dukungan dan kerjasama dari Kepala Sekolah dan seluruh orang tua murid serta guru SD Yasporbi I Jakarta Selatan. Antusiasme peserta juga terlihat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan kuis yang ditujukan kepada seluruh peserta penyuluhan. Dalam kegiatan kuis berhadiah ini, Tim PkM menyediakan hadiah bagi ibu-ibu yang mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan materi penyuluhan. Semua pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan dapat dijawab dengan baik. Pengisian pre-test dan post-test ditargetkan selesai dalam waktu 20 menit dan seluruh peserta hampir bisa menyelesaikan tepat waktu Ketua Tim Penggerak PKK menyatakan bahwa materi PKM sangat bermanfaat dan ketertarikan Mitra untuk berpartisipasi dalam kegiatan PkM selanjutnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang kegawatdaruratan rongga mulut yang telah dilakukan dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan. Dengan penyuluhan pada kegiatan PkM ini diharapkan dapat melakukan prosedur penanganan kegawatdaruratan rongga mulut sebelum dilakukan perawatan oleh tenaga medis profesional, sehingga prognosis yang dicapai lebih baik.

5. SARAN

Sebaiknya kerjasama yang baik antara Tim PkM dan mitra terus dilakukan secara berkala supaya kegiatan pemberdayaan ini bisa tetap berjalan

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta orang tua murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan yang sudah berpartisipasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti yang juga mendukung penuh sehingga terlaksana kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maulana MI. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah Dalam Mengatasi Nyeri Akut Dengan Tindakan Pembidaian Di Rumah Sakit Umum Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; 2022.
- [2] Baliasti MH. Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Video Dan E-Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kegawatdaruratan Gigi Dan Mulut Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2022.
- [3] Pratamawati DNP, Hidayat LH, Hartami E, Septina F, Swastirani A. Dasar-Dasar Keselamatan Pasien pada Praktik Dokter Gigi: Universitas Brawijaya Press; 2019.
- [4] Wijaya KAK, Mahirawati IC, Marjianto A. SLR: Peran Guru Pada Kegiatan UKGS Terhadap Karies Gigi Anak SD. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi. 2022;3(1):39-58.
- [5] Amin M, Nyachhyon P, Elyasi M, Al-Nuaimi M. Impact of an oral health education workshop on parents' oral health knowledge, attitude, and perceived behavioral control among African immigrants. Journal of Oral Diseases. 2014;2014.

Penyuluhan Kegawatdaruratan Dalam Kedokteran Gigi Serta Penanggulangannya Kepada Orang Tua Murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scilit.net Internet Source	3%
2	ejournal.unhasy.ac.id Internet Source	1%
3	Indah Permatasari. "PENGARUH EDUKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI BAWANG DI KABUPATEN KENDAL", Jambura Journal of Health Sciences and Research, 2023 Publication	1%
4	Sinta N. M. Lumbantoruan, Marta Juslily. "Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik Terhadap Pencegahan dan Pengendalian Covid-19", e-GiGi, 2023 Publication	1%
5	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On

Penyuluhan Kegawatdaruratan Dalam Kedokteran Gigi Serta Penanggulangannya Kepada Orang Tua Murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
